

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian bagi sebuah penelitian untuk mendapatkan jawaban atau solusi dari permasalahan yang akan dibuktikan. Objek dalam penelitian ini adalah pelaku UMK di Pasar Pancasila, Kel. Lengkongsari, Kec. Tawang Kota Tasikmalaya, dimana penelitian ini akan dilaksanakan dengan mengambil data secara langsung.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penulisan usulan penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, metode deskriptif adalah pengumpulan informasi mengenai suatu gejala yang ada yaitu keadaan menurut apa adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian berdasarkan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara random yaitu pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah diterapkan.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah suatu atribut atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sesuai dengan judul yaitu “Pengaruh Pembiayaan Perbankan dan Modal Kerja terhadap Pendapatan Usaha Mikro dan Kecil di Pasar

Pancasila Kota Tasikmalaya (Survei pada Pelaku UMK di Pasar Pancasila Kota Tasikmalaya)” maka dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2011). Adapun yang termasuk variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembiayaan perbankan dan modal kerja.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas (Sugiyono, 2011). Variabel terikatnya adalah pendapatan.

Berikut penjelasan mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian ini, disajikan dalam tabel 3.1

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Satuan
Pembiayaan Perbankan	Kontribusi pihak perbankan dalam pemenuhan kebutuhan modal bagi pelaku Usaha Mikro dan Kecil di Pasar Pancasila Kota Tasikmalaya.	Pinjaman modal	Rp.
Modal Kerja	Modal awal pembukaan usaha	Modal	Rp.
Pendapatan	Pendapatan berupa uang yang diterima pedagang Usaha Mikro dan Kecil di Pasar Pancasila Kota Tasikmalaya setiap hari dari hasil kegiatan ekonomi.	Untung atau laba	Rp.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan penyebaran kuesioner dan wawancara kepada pelaku UMK di Pasar Pancasila Kota Tasikmalaya. Teknik ini dianggap lebih efisien untuk mengetahui dan mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data-data primer dengan tujuan untuk mencari keterangan atau informasi dari sasaran penelitian.

3.2.2.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh dari sumber asli (tidak melalui perantara) berdasarkan penelitian langsung di lapangan. Dalam penelitian ini data diperoleh dari hasil penyebaran angket atau kuesioner kepada pelaku UMK di Pasar Pancasila Kota Tasikmalaya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer.

3.2.2.2 Populasi Sasaran

Populasi merupakan seluruh kumpulan elemen-elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Menurut Sugiyono (2007) populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi dari objek penelitian adalah pelaku UMK di Pasar Pancasila Kota Tasikmalaya sebanyak 249 orang.

3.2.2.2.1 Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2012) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamame atau Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana

n= Jumlah Sampel

N= Jumlah Populasi

e= Nilai kritis kurang teliti karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir atau diujikan, untuk penelitian ini digunakan 10%

Berdasarkan rumus di atas, diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{249}{1 + 249(0,1)^2}$$

$$n = \frac{249}{1 + 2,49}$$

$$n = 71$$

Berdasarkan metode Slovin di atas maka akan menghasilkan jumlah 71,34 orang, lalu dilakukan pembulatan menjadi 72 orang pelaku UMK di Pasar Pancasila Kota Tasikmalaya yang akan dipilih secara random.

3.2.2.4 Prosedur Pengumpulan Data

Dalam prosedur pengumpulan data, penulis menggunakan studi dokumentasi. Metode studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang mempelajari, membaca dan mengumpulkan dokumen untuk bahan analisis yang digunakan untuk memperoleh data jumlah pelaku UMK yang menjadi populasi dalam penelitian

Metode kuesioner adalah memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden yaitu pelaku UMK di Pasar Pancasila Kota Tasikmalaya. Setiap jawaban nantinya akan diperoleh nilai. Nilai tersebut kemudian diuji dengan beberapa metode pengujian untuk mendapatkan hubungan antara variabel dependen dan independen.

3.3 Model Penelitian

Dalam penelitian ini, model penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah model regresi linier berganda. Menggunakan alat bantu software SPSS (Statistical package for Social Science)

3.3.1 Regresi Linier Berganda

Model regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara pembiayaan perbankan dan modal kerja terhadap pendapatan UMK di Pasar Pancasila Kota Tasikmalaya. Adapun model penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan

β_0 = Konstanta

$\beta_1\beta_2$ = Koefisien Regresi

X₁ = Pembiayaan Perbankan

X₂ = Modal Kerja

e = *Error Term*

3.4 Metode Analisis Data

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif memungkinkan konsep yang dikaji dapat dipahami dan dihayati secara mendalam dan empiris. Berdasarkan pendekatan tersebut, maka metode dalam analisis angka yang berperan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Metode ini memproses data angka yang telah diperoleh dan kemudian ditransformasikan dalam bentuk kalimat. Setelah itu, hasilnya akan memberikan deskripsi yang menjelaskan gambaran realistik dalam analisis kajian ini.

3.4.1 Uji Asumsi Klasik

Pengujian persyaratan analisis digunakan sebagai persyaratan dalam penggunaan model analisis linier bergambar. Suatu model regresi harus dipenuhi syarat-syarat bahwa data terdistribusi normal, tidak terjadi heterokedastisitas. jika tidak ditemukan permasalahan maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dengan analisis regresi. Dalam regresi linier, untuk memastikan agar model tersebut *BLUE* (*Best Linier Unbiased Estimator*) dilakukan pengujian sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual terdistribusi normal atau tidak, yaitu melalui analisis grafik statistik.

a. Analisis Grafik

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat normal peluang plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal. Jika distribusi residual normal, maka titik-titik yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonal.

b. Analisis Statistik

Uji normalitas residual dengan analisis statistik dilakukan menggunakan uji kolmogrov smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan menggunakan hipotesis.

Ho: Data residual terdistribusi normal

Ha: data residual tidak terdistribusi normal

Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat Asymp.Sig (2-tailed). Jika tingkat signifikan lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ho diterima, sehingga dikatakan data residual terdistribusi normal.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu

pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Untuk menguji ada atau tidaknya hubungan antara variabel salah satu pengujianya menggunakan metode *ARCH* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan variabel $< 0,05$ maka terjadi heterokedastisitas
2. Jika nilai signifikan variabel $> 0,05$ mak tidak terjadi gejala heterokedastisitas

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016) uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur proporsi atau persentasi sumbangan variabel independen yaitu variabel pembiayaan perbankan (X_1) dan modal kerja (X_2) terhadap variasi naik turunnya variabel dependen yaitu pendapatan (Y) secara serempak, di mana $0 < R^2 < 1$. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2016).

3.5 Uji Signifikansi Secara parsial (uji-t)

Uji-t ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang terdiri dari pembiayaan perbankan (X_1) dan modal kerja (X_2), secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel terikat (Y) yaitu pendapatan.

$H_0: \beta_1, \beta_2 < 0$ artinya secara parsial variabel bebas yaitu berupa pembiayaan perbankan dan modal kerja tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) yaitu pendapatan

$H_1: \beta_1, \beta_2 > 0$ artinya secara parsial variabel bebas yaitu berupa pembiayaan perbankan modal kerja berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) yaitu pendapatan.

3.6 Uji Signifikansi secara Bersama-sama (Uji-F)

Uji-F digunakan untuk menunjukkan apakah variabel – variabel independen yang dimasukkan kedalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji signifikansi secara bersama-sama (uji-F) adalah:

- a. jika $Sig > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel pembiayaan perbankan dan modal kerja terhadap pendapatan.
- b. Jika $Sig < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel pembiayaan perbankan dan modal kerja terhadap pendapatan.